

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Indonesia sebagai negara berkembang memiliki komitmen untuk menyongsong bangsanya menjadi generasi emas di tahun 2045. Melalui teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang seiring dengan globalisasi, menyebabkan interaksi dan penyampaian informasi berlangsung dengan cepat. Pengaruh globalisasi ini dapat berdampak positif dan negatif pada suatu negara. Persaingan yang terjadi pada era globalisasi dapat menumbuhkan kompetisi antar bangsa, sehingga menuntut adanya pengembangan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global. Salah satu hal penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia yaitu melalui pendidikan.

Di dalam pasal 3 UU No. 20 Sistem Pendidikan Nasional (2003) menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting di dalam kehidupan seseorang. Melalui pendidikan, diharapkan mampu mengembangkan potensi serta mampu membebaskan manusia dari keterbelakangan dan kebodohan. Sehingga

sekolah yang merupakan salah satu lembaga pendidikan, dapat menjadi jembatan untuk mencapai semua hal tersebut. Salah satu mata pelajaran yang di pelajari di lembaga pendidikan adalah mata pelajaran bahasa Inggris. Mengingat pada masa sekarang bahasa Inggris dijadikan sebagai salah satu bahasa Internasional, sehingga melalui mata pelajaran ini diharapkan mampu mempersiapkan para peserta didik untuk mampu beradaptasi serta bersaing di era global.

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar. Dengan tujuan agar siswa dapat mengembangkan bahasa Inggris sejak dini dan mampu membiasakan diri saat mempelajarinya di jenjang yang lebih lanjut. Melalui pengajaran bahasa Inggris, para siswa diharapkan mampu menguasai keterampilan berbahasa sesuai dengan tingkatan masing-masing yang terdapat didalam capaian kompetensi inti dan kompetensi dasar. Mengingat pentingnya bahasa Inggris di dalam kehidupan sehari-hari dan dalam perkembangan IPTEK, sekolah sebagai pendidikan formal hendaknya mampu melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Inggris yang bermakna dan menarik sehingga dapat diterapkan dan dipahami, agar dapat menjadi sebuah kebiasaan yang melekat di dalam diri siswa.

Namun, pada kenyataannya beberapa siswa di Sekolah Dasar mengalami kesulitan dalam berbicara, dan membacakan kosakata bahasa Inggris. Kesulitan siswa didasari atas kurangnya kesadaran siswa untuk membaca, minimnya kosakata bahasa Inggris siswa, dan kurangnya rasa percaya diri. Dan penyebab ini tidak hanya timbul dari siswa saja, melainkan dari guru juga.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris SD Swasta PAB 20 Bandar Klippa di kelas III, diperoleh informasi bahwa

dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris, guru cenderung menggunakan bahan ajar yang diberikan oleh Kemendikbud. Bahan ajar tersebut tidak berganti dari tahun ke tahun. Kemudian di dalam penggunaan media, guru menyatakan cenderung menggunakan media gambar yang di *print out* kemudian ditempelkan di atas kertas. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru cenderung menggunakan model konvensional dengan metode ceramah. Sehingga siswa terbiasa untuk menghafal sebuah materi tanpa mengetahui prosesnya.. Dari penjabaran mengenai keadaan-keadaan tersebut, berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Inggris SD Swasta PAB 20 Bandar Klippa, yaitu guru belum melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi. Adapun yang melatarbelakangi mengenai belum adanya pengembangan media tersebut yaitu dikarenakan keterampilan guru serta kendala terhadap waktu. Guru belum melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi karena dalam proses pembuatannya dianggap memerlukan waktu yang panjang. Padahal pihak sekolah telah menyediakan fasilitas berupa 2 unit LCD Proyektor yang dapat dimanfaatkan dalam penayangan media pembelajaran berbasis teknologi.

Peserta didik pada saat ini masih banyak yang mengalami kesulitan dalam berbicara dan membacakan kosakata bahasa Inggris dengan benar. Banyak faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar mereka. Seperti didasari atas sulitnya dalam memahami materi, kurangnya kesadaran siswa untuk membaca, kurangnya rasa percaya diri, serta rasa jenuh dan bosan yang timbul akibat pembelajaran yang monoton. Oleh sebab itu, perlu adanya sebuah inovasi yang dilakukan agar terciptanya suatu pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dimengerti oleh

siswa. Adapun inovasi yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran dalam membangkitkan minat, motivasi dan atensi siswa dalam belajar serta mampu menghadirkan objek yang sulit untuk dilihat secara langsung oleh siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih untuk dipahami. Menurut Arsyad (2017, h. 31), media pembelajaran terdiri atas beberapa jenis yaitu media cetak, media audio, media video, dan multimedia. Dari berbagai jenis media yang ada, maka salah satu jenis media yang dapat dikembangkan adalah multimedia interaktif. Karena multimedia interaktif merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang mampu menghadirkan gambar, teks, suara dan animasi yang menarik bagi siswa. Sehingga terpenuhinya media pembelajaran yang mendukung terwujudnya pembelajaran bahasa Inggris yang turut melibatkan siswa secara aktif di dalam proses pembelajaran.

Hal ini juga didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Ananda dan Nuraini (2019, h. 11) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Dengan Pendekatan Saintifik Pada Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Di Kelas IV SD Negeri 101969 Tanjung Purba”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dapat meningkatkan motivasi siswa dan menciptakan pembelajaran yang lebih aktif. Sehingga dalam mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran, terutama dalam mempelajari pelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan perkembangan teknologi yang sangat pesat di masa sekarang dalam berbagai bidang, tak terkecuali di bidang pendidikan. Sehingga dapat

dimanfaatkan oleh guru untuk menciptakan sebuah media pembelajaran multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Kelebihan dari menggunakan multimedia interaktif ini yaitu dapat menyampaikan banyak materi pokok, praktik, maupun benda asli dalam bentuk text maupun visual dan memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Di dalam media pembelajaran multimedia interaktif ini terdapat pilihan menu yang didesain sedemikian rupa dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih materi yang akan dipelajari khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan topik *Transportation*. Sehingga bahasa Inggris tidak lagi dipandang sebagai kemampuan yang sulit untuk dimiliki. Dan siswa menjadi lebih mudah untuk memahami materi yang ada dan mampu mengaplikasikannya di kehidupannya sehari-hari.

Harapan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif, dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa pada jenjang Sekolah Dasar dan mengembangkan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang layak digunakan untuk media pembelajaran bahasa Inggris. Apalagi proses pembelajaran yang dilaksanakan pada masa sekarang yaitu di masa peralihan *Covid-19*, yang menyebabkan kebanyakan para siswa merasa jenuh karena pembelajaran lebih banyak dilakukan di rumah, dan menimalisir tatap muka dengan guru maupun teman-teman di kelas. Sehingga dengan menggunakan multimedia interaktif dapat menjadi solusi dari kejenuhan siswa, karena nantinya akan di desain dengan tampilan menarik yang bertujuan untuk meningkatkan minat siswa untuk belajar. Sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang tidak monoton dan membosankan bagi siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul “**Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi *Transportation* Kelas III SD Swasta PAB 20 Bandar Klippa T.A 2020/2021**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Proses pembelajaran cenderung menggunakan media gambar yang ditempelkan di atas kertas.
2. Belum dikembangkannya media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada mata pelajaran bahasa Inggris.
3. Guru memiliki kendala dalam melakukan pengembangan media pembelajaran yaitu kurangnya keterampilan dan kendala terhadap waktu.
4. Pengaplikasian kegiatan pembelajaran cenderung menggunakan model konvensional dengan metode ceramah.
5. Peserta didik yang masih banyak mengalami kesulitan berbicara dan membacakan kosakata bahasa Inggris dengan benar.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis perlu membatasi permasalahan yang ada agar penelitian ini lebih fokus dan lebih terarah. Batasan

serta di dalam pengembangan media menggunakan perangkat lunak pendukung yaitu *Microsoft Powerpoint 2010*, *Adobe Photoshop* dan *iSpring Presenter*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah media pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang dikembangkan pada mata pelajaran bahasa Inggris materi *Transportation* layak digunakan dalam pembelajaran?
2. Apakah media pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang dikembangkan pada mata pelajaran bahasa Inggris materi *Transportation* praktis digunakan dalam pembelajaran?
3. Apakah media pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang dikembangkan pada mata pelajaran bahasa Inggris materi *Transportation* efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kelayakan penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada mata pelajaran bahasa Inggris materi *Transportation* yang dikembangkan dalam pembelajaran.
2. Mengetahui kepraktisan penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada mata pelajaran bahasa Inggris materi *Transportation* yang dikembangkan dalam pembelajaran.

3. Mengetahui keefektifan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada mata pelajaran bahasa Inggris materi *Transportation* yang dikembangkan dalam meningkatkan hasil belajar.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran menggunakan multimedia interaktif yang digunakan dalam mata pelajaran bahasa Inggris dan dapat menanggulangi ruang, dan waktu dalam memahami pembelajaran secara lebih efisien.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, untuk memberikan pengetahuan, memaksimalkan proses pembelajaran, mempermudah pemahaman materi yang disampaikan, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- b. Bagi Guru, untuk meningkatkan keterampilan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif pada mata pelajaran bahasa Inggris.
- c. Bagi Sekolah, untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran bahasa Inggris materi *Transportation* siswa kelas III SD Swasta PAB 20 Bandar Klippa dan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam mengimplementasikan pembelajaran bahasa Inggris yang efektif.
- d. Bagi peneliti, untuk memberikan pengalaman dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan ke dalam suatu penelitian, serta menambah wawasan peneliti mengenai pengembangan media pembelajaran.